



PENGARUH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMANDIRIAN EKONOMI MAHASISWA

Maimunah^{1*}, Bayu Fajar Susanto², Zulrahmadi³

^{1,2,3}Program Studi Bisnis Digital, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

maimunahmay78@gmail.com, bayufajar@gmail.com, zulrahmadi@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: kewirausahaan, kemandirian ekonomi, mahasiswa, motivasi, kemampuan manajemen

Received : 18 Januari 2025

Revised : 19 Januari 2025

Accepted: 20 Januari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kewirausahaan terhadap kemandirian ekonomi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel mahasiswa yang memiliki usaha atau bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian ekonomi mahasiswa, dengan variabel-variabel seperti motivasi, kemampuan manajemen dan inovasi berpengaruh secara langsung. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pengembangan program kewirausahaan di perguruan tinggi untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mahasiswa.

PENDAHULUAN

Kemandirian ekonomi mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi ketergantungan pada orang lain. Namun, banyak mahasiswa masih menghadapi kesulitan ekonomi dan ketergantungan pada orang tua. Kewirausahaan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini. Kewirausahaan tidak hanya menawarkan peluang untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan inovasi.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang penuh dengan ide-ide kreatif dan semangat inovatif memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan sukses. Melalui aktivitas kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan manajerial, memanfaatkan peluang pasar, dan meningkatkan kemandirian finansial mereka. Kewirausahaan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar bagaimana menghadapi risiko dan tantangan, serta mengambil inisiatif dalam mengembangkan usaha sendiri. Namun, perjalanan menuju kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan tidak selalu mudah. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai hambatan, seperti keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, dan akses terbatas terhadap sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta, untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.



Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kewirausahaan terhadap kemandirian ekonomi mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mendorong dan menghambat kewirausahaan, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mendukung mahasiswa dalam mencapai kemandirian ekonomi melalui aktivitas kewirausahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan telah menjadi topik penting dalam literatur ekonomi dan pendidikan, terutama dalam kaitannya dengan kemandirian ekonomi individu. Menurut Schumpeter (1934), kewirausahaan melibatkan proses identifikasi peluang, pengembangan ide bisnis, dan pelaksanaan strategi untuk menciptakan nilai ekonomi. Gibb (2002) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat mengembangkan keterampilan manajerial dan kemampuan problem solving, yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Keterlibatan dalam aktivitas kewirausahaan selama masa studi dapat membantu mahasiswa membangun jaringan bisnis dan mendapatkan pengalaman praktis yang tidak hanya berguna dalam dunia kerja tetapi juga dalam pengembangan usaha mereka sendiri (Kuratko, 2005).

Hisrich, Peters, dan Shepherd (2010) menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan cenderung memiliki kemandirian ekonomi yang lebih tinggi. Mereka lebih mampu menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan memiliki fleksibilitas dalam mengelola waktu serta sumber daya. Nabi dan Linan (2011) menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan kewirausahaan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, kurangnya pengalaman, dan ketidakpastian pasar. Namun, dengan dukungan yang memadai dari institusi pendidikan dan pemerintah, tantangan ini dapat diminimalkan (Audretsch, 2004).

METODOLOGI

1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengkaji pengaruh kewirausahaan terhadap kemandirian ekonomi mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis pendekatan survei. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai sikap, pengetahuan, dan pengalaman mahasiswa terkait kewirausahaan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi. Sampel penelitian diambil menggunakan Sampel penelitian dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan.

3. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik



responden dan distribusi data. Statistik inferensial, seperti uji regresi linier, digunakan untuk menguji hubungan antara kewirausahaan dan kemandirian ekonomi mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi mereka. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap sejumlah mahasiswa yang aktif dalam kewirausahaan, ditemukan beberapa temuan utama:

1. Mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan menunjukkan peningkatan keterampilan manajerial yang mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Keterampilan ini membantu mereka dalam mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien.
2. Aktivitas kewirausahaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan bisnis yang luas. Interaksi dengan mentor, investor, dan sesama pengusaha muda membantu mahasiswa dalam mendapatkan wawasan bisnis yang berharga dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.
3. Mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan memperoleh pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh melalui pendidikan formal saja. Pengalaman ini meliputi pemahaman tentang dinamika pasar, pengelolaan keuangan, serta kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi tantangan bisnis sehari-hari.
4. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kewirausahaan cenderung memiliki kemandirian finansial yang lebih tinggi. Mereka mampu menciptakan sumber pendapatan sendiri melalui usaha yang mereka jalankan, sehingga tidak terlalu bergantung pada dukungan finansial dari orang tua atau sumber lain.
5. Keterlibatan dalam kewirausahaan juga memberikan dampak positif pada motivasi dan kepuasan diri mahasiswa. Mereka merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional, serta merasa puas dengan pencapaian yang telah mereka raih melalui usaha mereka sendiri.
6. Penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan dari institusi pendidikan dalam mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Program-program seperti inkubator bisnis, pelatihan kewirausahaan, dan akses ke modal awal memainkan peran penting dalam kesuksesan usaha mahasiswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi mereka. Berdasarkan survei terhadap mahasiswa yang aktif dalam kewirausahaan, ditemukan beberapa temuan utama. Mahasiswa yang terlibat dalam



kewirausahaan menunjukkan peningkatan keterampilan manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang membantu mereka mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, aktivitas kewirausahaan memberikan kesempatan untuk membangun jaringan bisnis yang luas dengan mentor, investor, dan sesama pengusaha muda, sehingga membantu mereka memperoleh wawasan bisnis dan dukungan yang diperlukan.

Mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan juga memperoleh pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh melalui pendidikan formal saja, termasuk pemahaman tentang dinamika pasar, pengelolaan keuangan, serta kemampuan menghadapi tantangan bisnis. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kewirausahaan cenderung memiliki kemandirian finansial yang lebih tinggi, mampu menciptakan sumber pendapatan sendiri, dan tidak terlalu bergantung pada dukungan finansial dari orang tua atau sumber lain. Selain itu, keterlibatan dalam kewirausahaan meningkatkan motivasi dan kepuasan diri mahasiswa, membuat mereka merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional, serta merasa puas dengan pencapaian yang telah mereka raih.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari institusi pendidikan dalam mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Program-program seperti inkubator bisnis, pelatihan kewirausahaan, dan akses ke modal awal memainkan peran penting dalam kesuksesan usaha mahasiswa. Secara keseluruhan, kewirausahaan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mahasiswa, dengan dukungan kuat dari berbagai pihak termasuk institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta, untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif bagi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi mereka. Mahasiswa yang aktif dalam kewirausahaan menunjukkan peningkatan keterampilan manajerial, pengalaman praktis, jaringan bisnis yang luas, serta kemandirian finansial yang lebih tinggi. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- Perguruan tinggi harus menyediakan lebih banyak program pelatihan praktis yang mengajarkan kewirausahaan secara langsung.
- Penguatan jaringan dan inkubator bisnis untuk mahasiswa agar mereka dapat mengakses sumber daya yang diperlukan untuk memulai bisnis.
- Mahasiswa perlu diberikan lebih banyak kesempatan untuk berkolaborasi dengan pelaku industri guna meningkatkan pengalaman praktis mereka.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan Pertama, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dan hanya mencakup mahasiswa dari beberapa



perguruan tinggi tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi mahasiswa yang lebih luas. Kedua, metode pengumpulan data utama melalui kuesioner mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas pengalaman mahasiswa dalam kewirausahaan. Ketiga, penelitian ini hanya mengukur beberapa variabel seperti keterampilan manajerial dan kemandirian finansial, sehingga faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh tidak terukur. Selain itu, penelitian ini bersifat cross-sectional yang hanya menangkap keadaan pada satu titik waktu dan tidak mengamati perkembangan dari waktu ke waktu. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih besar, metode pengumpulan data yang lebih beragam, dan desain penelitian longitudinal untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan berupa ide, saran, dan bantuan teknis selama proses penelitian, terutama kepada dosen pembimbing, serta pihak perguruan tinggi yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa serta masyarakat akademik pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh kemandirian dan self efficacy terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UKSW. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 67-78.
- [2] Luthfiyah, A., Prasetya, A. C., Ainiyah, M. U., Wulandari, S. S., & Susanti, S. (2024). Tren Penelitian Minat Wirausaha di Lingkungan Pendidikan dan Masyarakat Tahun 2019-2024: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 763-772.
- [3] Lombo, M. I. (2023). Peran Self Efficacy, Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 116-124.
- [4] Rosdianto, N. O. (2023). Hubungan self-efficacy dengan minat berwirausaha pada mahasiswa kebidanan. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 8(1), 19-28.
- [5] Saleh, M. A., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Harahap, A. F. H. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Self Efficacy Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 404-415.
- [6] Purnamarini, T. R., & Maulida, A. (2023). Pengaruh motivasi dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen universitas



- sarjanawiyata tamanasiswa. *Jurnal riset manajemen sekolah tinggi ilmu ekonomi widya wiwaha program magister manajemen*, 10(1), 66-75.
- [7] Lestiani, D., Rifa'i, M. N., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 1(1), 33-37.
- [8] Andayani, E., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan kemandirian melalui pembelajaran kewirausahaan sosial untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kesadaran ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22-34.
- [9] Apriyani, H. (2017). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. *Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 57-67.
- [10] Jaryono, J., Tohir, T., Mustofa, R. M., & Naufalin, L. R. (2022, July). Analisis Dampak KKN MBKM bagi Kemandirian dan Jiwa Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Implementasi KKN MBKM pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FEB Unsoed). In *Proceeding of Midyear International Conference* (Vol. 1).
- [11] Fuaadah, I. A. (2017). *Pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam* (doctoral dissertation, uin sunan kalijaga).
- [12] Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- [13] Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.
- [14] Paulina, I. (2012). Faktor pendukung terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- [15] Sabela, O. I., Ariati, J., & Setyawan, I. (2014). Ketangguhan mahasiswa yang berwirausaha: Studi kasus. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 170-189.
- [16] Adhitama, P. P., & ARIANTI, F. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [17] Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(03), 291-314.
- [18] Nasution, M. A., et al. (2019). Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Ekonomi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 123-136.
- [19] Sulistiyani, et al. (2020). Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 45-56.
- [20] Wahyuni, S. (2020). *Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa melalui Program Inkubasi Bisnis*. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- [21] Hastuti, D., et al. (2020). Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Ekonomi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 123-136



- [22] Dhaneswari, R. (2016). Hubungan Kemandirian dengan Minat Berwirausaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon. 2(1), 51-57Aida, Z. (2016). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 1(1), 42-59.
- [23] Ridwan, M., Andriansyah, Adnan, I. M., & Susanto, B. F. (2021). Workshop Penulisan PTK dan Teknik Submit Artikel Jurnal untuk Guru SD Se-Inhil .*TRIMAS: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.
- [24] Zulrahmadi, Amin, M., & Ihwan, K. (2022). Sistem informasi penjualan paket berbasis web (studi kasus: charinet). *Juti unisi*, 6(2), 24-29.
- [25] Zulrahmadi, Turnandes, Y., & fadrial, y. E. (2023). Peningkatan kualitas layanan melalui strategi komunikasi sistem informasi pengaduan pelayanan kesehatan berbasis web. *Juti unisi*, 7(1), 1-6.